

**SURVEY MINAT SISWA TERHADAP OLAHRAGA TRADISIONAL
PADA SEKOLAH DASAR KRISTEN KATOLIK DI KOTA KEDIRI**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada prodi FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

CORNELIUS JULIO GALIH PRADANA
NPM: 19.1.01.09.0076

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

2024

Skripsi Oleh:

CORNELIUS JULIO GALIH PRADANA

NPM : 19.1.01.09.0076

Judul:

**SURVEY MINAT SISWA TERHADAP OLAHRAGA TRADISIONAL
PADA SEKOLAH DASAR KRISTEN KATOLIK DI KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek
FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 12 JULI 2024

Pembimbing 1


M. Anis Zawawi, M.Or.
NIDN. 0730048903

Pembimbing 2


Weda, M.Pd.
NIDN. 0721088702

Skripsi oleh :
CORNELIUS JULIO GALIH PRADANA
NPM: 19.1.01.01.09.0076

Judul:

**SURVEY MINAT SISWA TERHADAP OLAHRAGA TRADISIONAL
PADA SEKOLAH DASAR KRISTEN KATOLIK di KOTA KEDIRI**

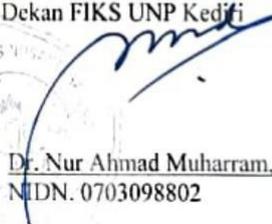
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Penjasokesrek
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UNP Kediri
Pada tanggal: 12 JULI 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|----------------------------------|---|
| 1. Ketua | : M. Anis Zawawi, M.Or. |  |
| 2. Penguji I | : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. |  |
| 3. Penguji II | : Weda, M.Pd. |  |

Mengetahui,
Dekan FIKS UNP Kediri


Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Cornelius Julio Galih Pradana
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 19 Juli 2001
NPM : 19.1.01.09.0076
Fak : Ilmu Kesehatan dan Sains
Program Studi : Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 JULI 2024
Yang Menyatakan



Cornelius Julio Galih Pradana
NPM. 19.1.01.09.0076

MOTTO

Hidup adalah taruhan

Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan. Dan untuk memulai sesuatu hal yang baru atau memulai sesuatu hal lain, memang harus berani mempertaruhkan apa yang kita punya.

Kupersembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua yang senantiasa membimbing, memberikan motivasi supaya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

ABSTRAK

Cornelius Julio Galih Pradana Survey Minat Siswa Terhadap Olahraga Tradisional Pada Sekolah Dasar Kristen Katolik di Kota Kediri, Skripsi, Penjaskesrek, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: minat siswa, olahraga tradisional

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil survey yang menyatakan bahwa pembelajaran sudah berjalan baik, dan lebih banyak melakukan praktek. Akan tetapi untuk waktu penyampaian teori olahraga tradisional terutama didalam kelas maupun diluar kelas pada siswa masih kurang sehingga berkurangnya minat siswa terhadap olahraga tradisional. Permasalahan penelitian ini seberapa besar minat siswa terhadap olahraga tradisional pada siswa Sekolah Dasar Katolik Santa Maria dan Sekolah Dasar Kristen Petra.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat siswa terhadap olahraga tradisional pada Sekolah Dasar Katolik Santa Maria dan Sekolah Dasar Kristen Petra. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebar angket. Untuk populasi dan sampel peneliti mengambil siswa kelas 3 sampai kelas 6 dan menggunakan teknik random sampling, sedangkan untuk menganalisis menggunakan SPSS.

Kesimpulan penelitian ini adalah minat siswa terhadap olahraga tradisional sangat bervariasi dengan menunjukkan minat siswa dalam kategori “sangat baik” terdapat nol siswa atau tidak adanya siswa. Untuk kategori “baik” terdapat 5 siswa atau sekitar 7%. Selanjutnya untuk kategori “cukup baik” terdapat 27 siswa atau 40%. Sementara itu untuk kategori “kurang baik” terdapat 24 siswa atau 35%. Terakhir pada kategori “tidak baik” terdapat 12 siswa atau 18%.

Saya harap untuk selanjutnya para siswa dapat meningkatkan minatnya terhadap olahraga tradisional, agar olahraga ini tidak hilang, selain itu olahraga ini juga warisan dari orang-orang terdahulu kita.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendaknya saya dapat menyelesaikan tugas akhir berupa proposal skripsi seminar penjaskesrek dengan judul **“Survey Minat Siswa Terhadap Olahraga Tradisional Pada Sekolah Dasar Kristen Katolik Di Kota Kediri”**.

Penyusunan skripsi penjaskesrek ini merupakan bagian rencana dari penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam menyelesaikan skripsi penjaskesrek ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Weda, M. Pd. Selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan dan Sains dan dosen pembimbing II saya yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan proposal skripsi penjaskesrek ini hingga selesai.
4. M. Anis Zawawi, M. Or. Selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan proposal skripsi penjaskesrek ini hingga selesai.
5. Dr. Abdian Asgi Sukmana, M. Or. Selaku dosen validator I angket saya, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi penjaskesrek.
6. Moh. Nurkholis, S. Pd, M. Or. Selaku dosen validator II angket saya, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam dalam penyusunan skripsi penjaskesrek.
7. Segenap Dosen dan Pegawai Program Studi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI

Kediri atas segala dedikasinya selama ini.

8. Ibu Sustiani, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Kota Kediri.
9. Segenap pegawai sekretariat Yayasan Sekolah Kristen Petra Kota Kediri.
10. Ibu Esthi Puspitorini. Selaku Kepala Sekolah Dasar Kristen Petra Kota Kediri.
11. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi saya.
12. Sahabat, dan semua pihak yang selalu memberikan dorongan motivasi sehingga membantu terselesainya penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi penjaskesrek ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran dari berbagai pihak sangat saya harapkan. Harapan saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita.

Kediri, 12 JULI 2024



Cornelius Julio Galih Pradana
NPM. 19.1.01.09.0076

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Motto.....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Perkembangan	9
2. Hakikat Minat.....	10
3. Olahraga Tradisional	11
4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	24
5. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	29
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Berfikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	37
------------------------------	----

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	47
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2 Skala Likert	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 3.5 Rumus Kategori.....	46
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Minat Siswa Terhadap Permainan Tradisional	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Permainan Untrakol.....	20
Gambar 2.2 Permainan Bentengan	21
Gambar 2.3 Permainan Bentengan	21
Gambar 2.4 Arena Permainan Gobag Sodor	22
Gambar 4.1 Grafik Deskripsi Penelitian Minat Siswa Terhadap Permainan Tradisional	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	58
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	60
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	63
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki berbagai macam budaya, suku, permainan tradisional dari berbagai daerah yang berbeda-beda. Salah satu kultur budaya yang ada di masyarakat yang menjadi aset bangsa untuk dilestarikan dalam mengatasi permasalahan globalisasi maka dibutuhkan suatu pendidikan. Dari pendidikan formal, ataupun non formal. Sekolah merupakan suatu unit sosial yang bertugas khusus untuk melaksanakan proses pendidikan dan merupakan suatu jenis lingkungan pendidikan disamping lingkungan keluarga, masyarakat dan alam. Jenjang pendidikan di sekolah dimulai dari SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Sekolah dasar merupakan suatu jenjang pendidikan yang sangat penting keberadaannya dalam mendukung pendidikan nasional sehingga mutu pendidikan nasional harus dimulai dengan peningkatan mutu di sekolah dasar. Kedudukan sekolah dasar penting keberadaannya karena: (1) tanpa menyelesaikan pendidikan pada sekolah dasar, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti pelajaran di SMP. (2) melalui sekolah dasar anak didik dibekali kemampuan dasar dan keterampilan dasar agar mampu mengantisipasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk keterampilan olah raga, serta keterampilan hidup lainnya. (3) sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang membekali atau memberikan dasar-dasar dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya. Selain sebagai tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar

sekolah juga merupakan tempat bermain, berinteraksi dengan orang lain atau merupakan rumah kedua bagi seorang siswa.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan kemajuan suatu negara. Dengan adanya pendidikan bangsa Indonesia akan mengalami kemajuan dan meninggalkan suatu bentuk keterpurukan, seperti sekarang ini. Untuk itu pemerintah harus lebih berkonsentrasi terhadap pendidikan di Indonesia dan juga harus membuat suatu kebijakan yang mengarahkan pada perkembangan pendidikan di Indonesia. Salah satu pendidikan yang mengarahkan pada perkembangan keseluruhan aspek manusia adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu baik secara jasmani dan rohani. Sehingga pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting dan utama untuk kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi siswa dengan lingkungan mereka yang dikelola melalui aktivitas fisik yang sistematis yang bertujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Untuk mencapai hasil optimal, sangat penting untuk mengidentifikasi dan menangani olahraga pada usia dini, terutama pada usia sekolah dasar (Cholik, 2009). Penanaman gerak pada usia dini terutama di masa-masa sekolah akan menanamkan pola gerak untuk mempersiapkan fisik anak pada cabang-cabang olahraga yang diminati siswa.

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial,

penalaran, stabilitas emosional tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan mendasar dan besar dalam dasawarsa terakhir dan diakui bahwa sekolah memiliki peran sangat besar dalam proses perubahan tersebut. Sekolah sebenarnya memiliki peran sangat penting dalam membantu setiap insan didik untuk mampu mengekspresikan dirinya dan membantu memerdekakan mereka sehingga tercipta manusia merdeka lahir-batin.

Olahraga, atau aktivitas fisik, sangat penting untuk semua orang, terlebih untuk anak usia dini, untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Aktifitas tersebut sangat penting untuk pembentukan dan perkembangan fisik, maupun perilaku anak usia dini. Selain itu, untuk mempertahankan kondisi fisik anak dan mengajarkan nilai-nilai olahraga seperti kejujuran, kesopanan, disiplin, saling membantu, tanggung jawab, pola hidup sehat, dan pantang menyerah (Putrantana, 2017). Sejak usia dini, olahraga juga diajarkan di sekolah, di rumah, dan di tempat olahraga lainnya. Pendidikan fisik telah diajarkan sejak anak-anak masih di taman bermain untuk meningkatkan keterampilan gerak, keterampilan sosial, dan stabilitas emosional.

Ada beberapa cara yang dapat diterapkan dalam mengembangkan kemampuan anak, dari segi perilaku, karakter, perkembangan anak yaitu dengan menerapkan permainan olahraga tradisional dikalangan anak usia dini (Hasanah, 2016). Permainan tradisional merupakan salah satu aktivitas pendidikan jasmani yang mengandung unsur-unsur seperti melempar,

memukul, berlari, melompat dan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tersebut seperti nilai pendidikan. Permainan tradisional juga memiliki unsur-unsur seperti sportivitas, kejujuran, kecermatan, kelincahan, ketepatan menentukan langkah serta kemampuan bekerjasama dalam kelompok, sehingga dari unsur-unsur dan nilai-nilai yang terkandung di dalam permainan tradisional ini sangat sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar. Dengan adanya permainan tradisional diharapkan aktivitas siswa tidak merasa cepat bosan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan uraian tersebut guru perlu memberikan pemahaman kepada siswa agar mengerti manfaat dari permainan tradisional. Selain pemahaman siswa, guru juga diharapkan mampu mengembangkan permainan tradisional, sehingga pembelajaran berjalan dengan menyenangkan (Putrantana, 2017).

Olahraga tradisional juga salah satu aktifitas fisik yang sering dimainkan di lingkungan rumah dengan teman-teman sebaya. Pembiasaan bermain yang sering dilakukan di sekitar rumah membuat permainan olahraga tradisional mudah dikenali dan dipelajari. Anak-anak usia dini dapat bermain berbagai olahraga tradisional, baik secara individu maupun dalam kelompok. Guru penjaskesrek juga mempunyai beberapa hambatan, salah satunya adalah guru tidak kreatif dalam mengubah olahraga sehingga menjadi lebih sulit dipahami dan tidak menyenangkan. Olahraga tradisional mungkin merupakan pendekatan yang tepat untuk mengajar di sekolah dasar. Olahraga tradisional juga dapat membuat anak-anak berolahraga di luar rumah, sehingga mereka tidak terlalu tertarik pada permainan teknologi, yaitu perangkat elektronik

(Rusmawati, 2017).

SD Katolik Santa Maria merupakan salah satu sekolah dasar swasta di Kota Kediri yang beralamat di Jl. Brawijaya No.42, Pocanan Kec. Kota, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Sekolah tersebut sudah berdiri sejak 1949 dan saat ini sudah meraih akreditasi A yang artinya unggul. Sistem pembelajaran di SD Katolik Santa Maria menggunakan Kurikulum Merdeka. Sekolah tersebut memiliki beberapa fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran, seperti *computer*, *wifi*, dan *LCD proyektor*, tempat bermain/olahraga, dll.

Berdasarkan fakta di lapangan, bahwa SD Katolik Santa Maria Kediri sistem pembelajarannya sudah berjalan dengan baik, namun dalam proses pembelajaran lebih banyak dilakukan di luar ruangan dan lebih banyak pada praktek, sehingga kurangnya penyampaian secara teoritis mengenai teori olahraga tradisional. Sejalan dengan hal tersebut tentu saja pemahaman siswa masih dibilang kurang dalam hal pemahaman serta tidak mengikuti perkembangan dalam olahraga tradisional.

Kenyataan di lapangan olahraga tradisional pada saat ini jarang sekali dilakukan bahkan permainan tradisional hampir musnah dan jarang untuk ikut diperlombaan. Tidak adanya inovasi dan kreativitas guru akan mengakibatkan anak merasa bosan, kurang antusias, dan tidak dapat menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada anak. Sebagai contoh siswa sering mengalami kesulitan dan kurang tertarik dalam pembelajaran permainan tradisional. Padahal permainan tradisional perlu dikembangkan dan dilestarikan. Maka seorang guru diharapkan bisa memodifikasi dari pembelajaran yang ada agar anak tidak cepat bosan, sehingga anak bergairah

dan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Guru Sekolah Dasar diharapkan dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi atau mencari strategi atau metode lain yang dipandang lebih tepat. Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal/baik, masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat tergantung pada beberapa faktor, seperti tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru), ketersediaan fasilitas (alat), kondisi peserta didik dan kondisi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat sebuah *survey* yaitu tentang minat siswa terhadap olahraga tradisional di SD Katolik Santa Maria Kediri dan SD Kristen Petra yang dapat membantu menjawab masalah yang ditemukan. Adapun hasil temuannya yaitu karena keterbatasan sarana dan prasarana salah satunya lapangan yang sempit, permainan tradisional tidak bisa dilaksanakan secara maksimal. Siswa sebetulnya sangat senang bermain terutama beberapa permainan tradisional seperti gobak sodor, hijau hitam, kucing dan tikus. Namun olahraga tradisional di SD Katolik Santa Maria Kediri sangat jarang dilakukan, siswa lebih tertarik terhadap olahraga konvensional seperti sepak bola, bola basket, dan badminton.

Dengan adanya *survey* minat siswa terhadap olahraga tradisional, peneliti berharap siswa dapat melestarikan kearifan lokal meskipun olahraga tradisional sudah terbentur oleh perkembangan zaman yaitu berbagai macam permainan yang tersedia di media elektronik. Olahraga tradisional harus tetap dilestarikan, karena merupakan warisan dari nenek moyang.

Bersumber dari keadaan tersebut maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul: “*Survey Minat Siswa Terhadap Olahraga Tradisional Pada Sekolah Dasar Kristen Katolik Santa Maria Kediri*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu dalam penyampaian materi terutama materi permainan olahraga tradisional, sehingga tingkat pemahaman dan minat siswa terhadap permainan olahraga tradisional kurang maksimal.
2. Tingkat minat siswa akibat dari perkembangan zaman
3. Latar belakang lingkungan tempat tinggal siswa yang beragam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti adalah seberapa besar minat dari siswa SD Katolik Santa Maria dan SD Kristen Petra dalam Olahraga Tradisional ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap olahraga tradisional di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria dan Sekolah Dasar Kristen Petra.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, sebagai pemenuhan syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
2. Bagi siswa, sebagai bentuk partisipasi dalam pelestarian permainan olahraga tradisional di Sekolah Dasar

3. Bagi peneliti lain, sebagai reverensi tambahan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Cholik. (2009). Pendidikan dan Jasmani Kesehatan : Proyek Pengembangan Guru SD.
- Fitri Aprilyani Husein. (2013). Survei Pemahaman Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa di Sekolah Dasar se-Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. [Skripsi]. UNES.
- Hasanah. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Masganti. (2012). Perkembangan Peserta Didik. Perdana Mulya Sarana.
- Muhammad Ali. (1993). Strategi Pembelajaran Pendidikan. Angkasa.
- Prana. (2010). Permainan Tradisional Jawa. PT Intan Pariwara.
- Putrantana. (2017). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional pada Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan.
- Ramadhani, R. A., Haetami, M., Program, A. T., Pendidikan, S., Fkip, J., Pontianak, U., Tanjungpura, U., Prof, J., & Nawawi, H. H. (2023). Survei Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Tradisional Di Sekolah Dasar Negeri 6 Sungai Pinyuh. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2), 515–521. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i2.62613>
- Rusmawati. (2017). Penerapan Permainan Tradisional Terhadap Gerak Dasar Motorik Siswa Dalam Pembelajaran PJOK. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive435>
- Septaliza. (2017). Survei Permainan Dan Olahraga Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes). *Ilmiah Bina Edukasi*, 10(1), 43–54.
- Siswaya. (2015). Survei Pemahaman Siswa Terhadap Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran PENJASORKES Pada Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri I Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo [Skripsi]. UNY.
- Siyoto, & Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.

- Soemitro. (1992). Permainan Kecil. Depdikbud.
- Soetoto Pontjopoetro. (2002). Permainan Anak, Tradisional dan Aktivitas Ritmik. Universitas Terbuka Jakarta.
- Subarjah. (2008). Permainan Kecil di sekolah dasar. Universitas Terbuka Jakarta.
- Sugiyanto. (2008). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yumi Pustaka.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Sukoco, P. (2010). Pengembangan Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Anak Berkebutuhan Khusus. FIK-UNY.
- Taufik Dwi Saputro. (2012). Pemahaman Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Tradisional di SD Negeri Bagus Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung [Skripsi]. UNY.